

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

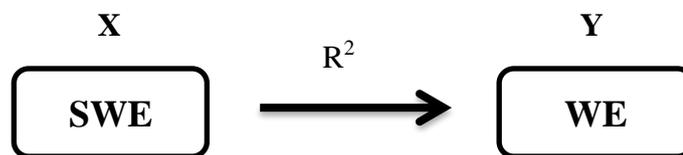
Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Jenis penelitian ini termasuk dalam metode non-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang tidak melakukan manipulasi terhadap variabel independen, pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data mengenai fenomena yang terjadi secara alami tanpa mencoba untuk mengontrol atau memberikan perlakuan dengan mengubah kondisi yang ada.¹

Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan instrumen penelitian dalam pengambilan data, yang kemudian dianalisis dengan tujuan memaparkan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan pada penelitian ini.² Alasannya peneliti menggunakan metode tersebut adalah karena penelitian ini tentang suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi langsung terhadap variabel yang diteliti. Sementara pendekatan kuantitatif merupakan metode yang sistematis dan terstruktur dalam mengumpulkan data numerik, bersifat lebih objektif memungkinkan analisis yang konsisten. Hal tersebut sangat membantu peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

² Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

membuat klaim yang tegas terkait sebab akibat antara variabel tertentu. Di bawah ini merupakan pradigma variabel penelitian yang akan dilakukan peneliti.³



Keterangan:

Variabel X : *Supportive work environment*

Variabel Y : *Work engagement*

R² : Pengaruh/peranan

B. Lokasi Penelitian

Sugiyono mengatakan lokasi penelitian yaitu suatu keadaan atau situasi lingkungan yang akan menjadi tempat penelitian. Lokasi penelitian tergantung dengan subjek dan metodologi penelitian yang digunakan. Sangat penting memilih lokasi yang sesuai dengan tujuan serta memastikan aksesibilitas yang diperlukan untuk melakukan riset penelitian ditempat tersebut.⁴

Lokasi penelitian ini berada di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Banjarmasin yang berada di Jl. A Yani No. KM 22, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena fenomena yang terjadi disana sesuai dengan masalah yang akan dibahas

³ Imam Santoso Harries Madiistriyatno, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 14 (Bandung: CV Alfabeta, 2014).

oleh peneliti sementara itu, izin yang telah terpenuhi membuat penelitian dapat berjalan dengan lancar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu kelompok orang yang menjadi fokus dari penelitian. Subjek dominan pada individu atau responden yang diamati dalam penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono subjek penelitian biasanya merujuk pada unit analisis yang diperiksa, pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Banjarmasin. Pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Banjarmasin dipilih sebagai subjek karena memiliki kesesuaian secara kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono objek penelitian merupakan fenomena atau hal yang akan diteliti dalam penelitian. Objek penelitian berupa suatu peristiwa, situasi, atau kondisi yang ingin dianalisis. Suatu objek penelitian merupakan atribut yang menjadi pengamatan dalam penelitian, objek pada penelitian bisa disebut juga dengan variabel.⁵ Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : *Supportive Work Environment*
2. Variabel Terikat (Y) : *Work Engagement*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah elemen yang dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau objek

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau objek. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah pegawai kantor imigrasi kelas 1 TPI Banjarmasin dengan jumlah 64 orang.

2. Sampel

Secara lebih rinci menurut Sugiyono sampel merupakan subset atau bagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai representasi untuk membuat generalisasi atau kesimpulan terhadap keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dilakukan secara hati-hati dengan memilih sesuai karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Menurut Sugiyono mengatakan jika ukuran sampel yang layak dalam penelitian kuantitatif berkisar antara 30 hingga 500 responden. Sementara seluruh pegawai kantor imigrasi kelas 1 TPI Banjarmasin berjumlah 64 orang. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 30 orang sebagai sampel. Teknik yang digunakan yaitu teknik *convenience sampling* atau *accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan cara mengumpulkan responden berdasarkan ketersediaan yang memungkinkan untuk pengumpulan data dengan efisien tanpa harus representasi secara keseluruhan.⁶ Adapun karakteristik yang telah ditentukan peneliti dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Pegawai tidak dalam perjalanan dinas
- b. Pegawai tidak bertugas sebagai pelayanan *customer care*
- c. Pegawai tidak menjadi petugas foto *paspor*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Alfabeta cv, 2017).

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian kuantitatif diambil secara langsung melalui responden atau orang yang mengisi skala *Supportive work environment* dan skala *Work engagement*. Sumber data primer yang diperoleh pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber tulisan seperti jurnal, buku, skripsi, thesis, disertasi, dan *e-book*. Data ini bersifat tidak langsung memberikan data pada peneliti sebagai data yang mendukung data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Skala merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari responden secara terstruktur atau sistematis melalui serangkaian pertanyaan. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Skala likert digunakan untuk menilai sejauh mana persepsi pegawai terhadap variabel-variabel yang sedang diteliti. Skala likert penelitian ini dengan empat peringkat. Skor dalam penilaiannya adalah Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.⁷

Pernyataan atau aitem dibagi menjadi dua bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* dengan skor item 4 masuk dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”, skor 3 dalam kategori “Setuju (S)”, skor 2 dalam kategori “Tidak Setuju (ST)”, dan untuk skor 1 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

⁷ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Sibuku Media, 2017).

Sementara *unfavorable* skor 4 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”, skor 3 dalam kategori “Tidak Setuju (ST)”, skor 2 dalam kategori “Setuju (S)”, dan skor 1 dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”. Pembagian skala penelitian ini dilakukan secara *offline* dengan membagikan secara langsung kertas skala kepada responden. Berikut tabel skor setiap peringkat pilihan:

TABEL 3. 1 SKOR SKALA LIKERT

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

1. *Supportive work environment*

Supportive work environment merupakan kondisi yang terjadi disekitar tempat kerja pegawai yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan pegawai. Instrumen untuk mengukur *supportive work environment* menggunakan skala yang dikemukakan oleh Shumaili Naz, Cai Li, Qasim Ali Nisar, Muhammad Aamir Shafique Khan, Naveed Ahmad, dan Farooq Anwar yaitu: *perceived climate* (PC), *peer group interaction* (PGI), *supervisory support* (SR), dan *perceived organizational support* (POS). Skala *supportive work environment* telah diadaptasi dalam artikel penelitian “*Adapting the Supportive Work Environment Measurement Tool: Assessing Organizational Support in Generation Z*” oleh Shanty Komalasari, Segar Handoyo, dan Nuri Herachwati pada tahun 2023. Dengan jumlah item 19 butir yang telah diuji.

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA SUPPORTIVE WORK ENVIRONMENT

No	Aspek	Item	Jumlah
1	<i>Perceived climate</i>	1,3,5,7	4
2	<i>Peer interaction group</i>	8,9,11	3
3	<i>Supervisory support</i>	13,14,15,16,17,18,19	7
4	<i>Perceived organizational support</i>	2,4*,6,10,12	4
Total			18

Keterangan(*) item yang dinyatakan gugur

Setelah dilakukannya *tryout* atau uji coba item, terdapat 1 item yang gugur dari 19 item. Sehingga pada variabel *supportive work environment* dinyatakan 18 item valid.

2. *Work engagement*

Work engagement merupakan sikap positif yang ditunjukkan pegawai dengan menyelesaikan pekerjaan secara maksimal secara fisik, emosional dan kognitif. Terdapat 3 aspek *work engagement* yang dikembangkan Schaufeli dan Bakker pada tahun 2006, *vigor*, *dedication* dan *absorption* dengan jumlah 13 butir item yang akan diuji coba.

TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA WORK ENGAGEMENT

No	Aspek	Item	Jumlah
1	<i>Vigor</i>	1,4,7,10,13	5
2	<i>Dedication</i>	2,5,8,11	4
3	<i>Absorption</i>	3*,6,9*,12	2
Total			11

Keterangan(*) item yang dinyatakan gugur

Setelah dilakukannya *tryout* atau uji coba 13 item, terdapat 2 item yang dinyatakan gugur, sehingga jumlah item penelitian ini bersisa 11 item yang dinyatakan valid.

G. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dapat mengukur suatu atribut penelitian yang akan diukur secara akurat. Menurut Saifuddin Azwar, apabila item yang dinyatakan valid dengan $r_{xi} \geq 0,30$. Maka, item-item yang memiliki nilai *koefisien korelasi* 0,30 dianggap valid serta dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sementara item-item yang tidak mencapai batas *koefisien korelasi* 0,30 dianggap tidak valid karena memiliki nilai rendah dalam alat ukur penelitian.⁸ Uji validitas pada penelitian ini diujikan kepada 30 sampel yang kemudian hasil tersebut akan dihitung dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 23*. Oleh karena itu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka aitem dinyatakan tidak valid. Berikut rumus untuk menghitung validitas item:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
 x : Skor item
 y : Skor total.⁹

⁸ Saifuddin Anwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2000).

⁹ Rokhmad Slamet Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Aliansi, Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2020.

TABEL 3. 4 HASIL UJI VALIDITAS SUPPORTIVE WORK ENVIRONMENT

No Item	$R_{xi} > 0,30$	Keterangan
1	0,760	Valid
2	0,602	Valid
3	0,847	Valid
4	0,420	Valid
5	0,589	Valid
6	0,661	Valid
7	0,744	Valid
8	0,364	Valid
9	0,576	Valid
10	0,750	Valid
11	0,529	Valid
12	0,637	Valid
13	0,413	Valid
14	0,737	Valid
15	0,836	Valid
16	0,859	Valid
17	0,702	Valid
18	0,726	Valid

TABEL 3. 5 HASIL UJI VALIDITAS WORK ENGAGEMENT

No Item	$R_{xi} > 0,30$	Keterangan
1	0,390	Valid
2	0,578	Valid
3	0,524	Valid
4	0,459	Valid
5	0,363	Valid
6	0,459	Valid
7	0,493	Valid
8	0,438	Valid
9	0,341	Valid
10	0,374	Valid
11	0,582	Valid

Berdasarkan dengan tabel 3.4 pada hasil uji validitas instrumen *supportive work environment* terdapat 18 item yang dinyatakan valid. Sementara pada tabel 3.5 hasil uji validitas instrumen *work engagement* pada 11 item dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah teknik analisis data yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian yang apabila dilakukan berkali-kali oleh subjek yang sama sehingga memperoleh data yang tetap sama. Menurut Ghazali instrumen yang reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Dibawah ini adalah rumus untuk menghitung reliabilitas instrumen:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum s_b^2$: Jumlah varian

s_t^2 : Total varian.¹⁰

TABEL 3. 6 HASIL UJI RELIABILITAS SUPPORTIVE WORK ENVIRONMENT DAN WORK ENGAGEMENT

Instrumen	Indek Reliabilitas
<i>Supportive Work Environment</i>	0,905
<i>Work Engagement</i>	0,773

Berdasarkan kedua tabel di atas, ditemukan hasil bahwa kedua instrumen variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

¹⁰ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian* (Insan Madani Publishing Mataram, 2016).

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan prosedur yang harus ada dalam penelitian untuk mendapatkan data ringkasan dengan menggunakan rumus dan cara-cara tertentu. Pada penelitian ini menggunakan beberapa pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan data yang telah dikelola, bertujuan memeriksa dan menghilangkan bagian data yang tidak diperlukan pada data yang telah terkumpul untuk meningkatkan kualitas agar semakin jelas. Data yang telah diedit merupakan kelengkapan yang telah sesuai dengan jawaban dan relevansi jawaban.

2. *Coding*

Coding yaitu proses mengubah data yang dikumpulkan menjadi format yang dapat digunakan untuk analisis pada penelitian ini. Misalnya dalam penelitian ini mengubah informasi kualitatif menjadi format numerik seperti dalam survei jawaban “setuju” atau “sangat setuju” dibisa dikodekan dengan menggunakan nilai-nilai khusus sebagai 1-4 atau dalam hal yang lebih kompleks dengan sistem yang lebih detail. *Coding* sangat penting sebab data yang tidak terstruktur atau tidak terkode dengan baik dapat menyulitkan dalam analisis dan interpretasi.

3. *Tabulasi*

Tabulasi merujuk pada mengorganisasi dan menyajikan data dalam bentuk tabel. *Tabulasi* bermanfaat untuk membantu menyusun informasi secara sistematis,

memudahkan interpretasi, dan memberikan struktur yang jelas sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan berdasarkan pengorganisasian data.

4. *Entry data*

Entry data dilakukan dengan hati-hati dan sistematis, agar informasi yang diperoleh dari data menjadi lebih berharga. Manfaat *entry data* yang efektif menghasilkan akurasi analisis yang akurat dan dapat diandalkan, efisiensi proses, dan data yang terorganisir dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

5. Penyajian data

Penyajian data merupakan hasil dari pengolahan data yang kemudian disajikan dengan paparan tabel-tabel.¹¹

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Perhitungan data dengan membuktikan hubungan antara variabel yang disebut dengan analisis regresi linear sederhana. Dimana variabel bebas sebagai pengaruh sedangkan variabel terikat menjadi variabel yang dipengaruhi. Proses analisis nya sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu mencari tahu apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Dengan teknik pengujian normalitas menggunakan

¹¹ Khatib A Latief, *Statistik Untuk Prngolahan Dan Analisis Data* (Banda Aceh, 2015).

uji *shapiro wilk* melalui aplikasi SPSS 23 *for windows*. Adapun kriteria kenormalan data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 penelitian dikatakan berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 penelitian dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mencari tahu apakah kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear atau linear. Ada beberapa cara untuk mencari tahu apakah variabel tersebut linear atau tidak linear sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Deviation from linearity* Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan linear.
- 2) Jika nilai *Deviation from linearity* Sig. < 0,05 maka dapat dikatakan tidak linear.¹²

c. Uji Outlier

Uji Outlier adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk melihat data yang memiliki karakteristik unik atau berbeda dari data-data lainnya dari variabel yang diteliti. Dengan cara mengekstrak nilai data kedalam skor standardizet atau biasa disebut z-core, yang memiliki nilai rata-rata (means) sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu. Adapun cara untuk menentukan data Outlier diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk data dengan sampel kecil (kurang dari 80) maka standar skor

¹² Syafrizal Helmi Situmorang Muslich Lufti, *Anlisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2014).

nilai $>2,5$ dinyatakan outlier

- 2) Untuk data dengan sampel besar (diatas dari 80) standar skor nilainya berkisar antara 3-4 dinyatakan outlier
- 3) Data outlier juga dapat dinilai dari besarnya standar deviasi, dengan data yang memiliki SD 2,5 atau 3-4 dapat diidentifikasi sebagai data outlier.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipergunakan untuk memperlihatkan adanya kelompok data sampel bersumber dari populasi yang mempunyai kriteria sama. Uji homogenitas yang dipakai pada peneitian ini *Levene Test* dengan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Dengan beberapa kriteria berikut:

- 1) Signifikansi uji dengan nilai 0,05
- 2) Jika Sig. $> 0,05$ maka homogen
- 3) Jika Sig. $< 0,05$ maka tidak homogen

2. Analisis Dekriptif

Analisis deksriptif proses menggambarkan dan meringkas data secara sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami. Metode ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik dari data yang tersedia.

3. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment salah satu metode statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel menggunakan nilai rata-rata dan simpangan baku dari kedua variabel untuk menghitung koefisien korelasi. Dalam praktiknya

menggunakan jenis korelasi *pearson product moment* karena digunakan untuk variabel berdistribusi normal. Rumus menghitungnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r :Koefisien korelasi

$\sum x$:Jumlah nilai x

$\sum y$:Jumlah nilai y

$\sum xy$:Jumlah hasil kali nilai x dengan nilai yang berpasangan

\sum :Jumlah nilai yang dikuadratkan dalam sebaran x

\sum :Jumlah nilai yang dikuadratkan dalam sebaran y

N :Responden.¹³

¹³ Abdul Muhid et al., "Analisis Statistik 5 langkah praktik analisis statistik dengan SPSS for windows," *Zifatama Jawara*, 2019.